

## INTISARI

Pertumbuhan ekonomi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah. Karena jumlah penduduk terus bertambah dan berarti kebutuhan ekonomi juga bertambah, sehingga dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun. Hal ini dapat diperoleh dengan peningkatan *output* agregat (barang dan jasa) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahun. Untuk melaksanakan pembangunan dengan sumber daya yang terbatas sebagai konsekuensinya harus difokuskan kepada pembangunan sektor-sektor yang memberikan dampak pengganda (*multiplier effect*) yang besar terhadap sektor-sektor lainnya atau perekonomian secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sektor unggulan, untuk mengetahui perubahan struktur ekonomi dan kondisi basis perekonomian Kabupaten Jember sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan ekonomi daerah. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa runtun waktu (*time series*) dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Jember dan Propinsi Jawa Timur tahun 2004-2009. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis *Location Quotient* (LQ), analisis *Shift Share*, analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan analisis Matrik Potensi.

Hasil analisis *Location Quotient* (LQ) menunjukkan sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa merupakan sektor basis di Kabupaten Jember. Hasil analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa yang merupakan sektor kompetitif, yaitu sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih serta sektor bangunan. Hasil analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) menunjukkan adanya peningkatan struktur pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember selama periode 2004-2009 di sektor perdagangan, hotel dan restoran. Hasil analisis Matrik Potensi menunjukkan sektor pertanian merupakan sektor potensial dalam pembanguana ekonomi Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Unggulan, Struktur Ekonomi, Analisi *Location Quotient*, *Shift Share*, Model Rasio Pertumbuhan dan Matrik Potensi.

## ABSTRACT

*Economic growth and its process are the main condition for the sustainability of the regional economic development. Because of the continuing population growth means economic needs also increase so that additional revenue required each year. This can be obtained with the increase in aggregate output (goods and services) or the Gross Regional Domestic Product (GRDP) each year. To carry out development with limited resources as a consequence should be focused to develop the sectors that provide great multiplier effect on other sectors or the whole economy.*

*This research is focused to determine the leading sector, to determine changes in economic structure and the condition of the economic basis in Jember Regency as the information and considerations in planning economic regional development. Secondary data such as time series of the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jember Regency and East Java province in the period 2004 to 2009 are applied. Location Quotient (LQ), Shift Share, Growth Ratio Model and Potential Matrix are tools of analysis.*

*Location Quotient analysis indicates agricultural, mining and quarrying, finance, building rent and enterprise service, and services are base sectors in the Jember Regency. Shift Share analysis indicates that the competitive sectors are agricultural, manufacturing industry, electricity, gas and fresh water, and construction. Growth Ratio Model analysis show the economic growth structure of Jember during the period 2004 to 2009 in the trade, hotel and restaurant sector. Potential Matrix analysis indicates agricultural potential sector in economic development of Jember Regency.*

*Keywords: Economic Growth, Leading Sector, Economic Structure, Location Quotient, Shift Share, Growth Ratio Model and Potential Matrix Analysis.*